

“PAGA DIRI”
Studi Etnografi Praktik Perdukunan di Nagari Panti
Selatan, Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman

SKRIPSI

Oleh

FAUZIA KHAIRANI

BP. 1910821023



Pembimbing I : Drs. Edi Indrizal, M.Si

Pembimbing II : Hairul Anwar, S.Sos, M.Si

DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

“PAGA DIRI”
Studi Etnografi Praktik Perdukunan di Nagari Panti
Selatan, Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana ilmu
Sosial dan Ilmu Politik dalam Bidang Antropologi Sosial Strata Satu
(S-1)

Oleh

FAUZIA KHAIRANI

BP.1910821023



Pembimbing I : Drs. Edi Indrizal, M.Si

Pembimbing II : Hairul Anwar, S.Sos, M.Si

DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023

ABSTRAK

Fauzia Khairani, 1910821023, Skripsi S1. Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2023.

Judul : *Paga Diri* “Studi Etnografi Praktik Perdukunan di Nagari Panti Selatan, Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman. Drs. Edi Indrizal, M.Si Pembimbing I dan Hairul Anwar, S.Sos, M.Si Pembimbing II.

Paga diri merupakan salah satu bentuk dari kepercayaan masyarakat akan hal-hal ghaib, yang dipercaya dapat membantu mendeteksi bahkan mengusir gangguan yang dianggap datangnya dari makhluk halus maupun dari sumber lainnya. Penggunaan *paga diri* ini memiliki beragam tujuan atau kegunaan bagi masyarakat. *Paga diri* masih eksis hingga sekarang ini di kalangan masyarakat Nagari Panti Selatan. Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap *paga diri* ini. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pola pemikiran dan kebiasaan masyarakat terkait *paga diri*, tujuan penggunaannya dan ritual perdukunan dalam *paga diri*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian etnografi. Untuk pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan memilih informan yang sesuai dengan kriteria berdasarkan pertanyaan dan tujuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *paga diri* yang diberikan oleh dukun ini memerlukan berbagai alat dan bahan yang harus disiapkan sesuai tujuannya, dan di daerah Nagari Panti Selatan terdapat empat bentuk penggunaan *paga diri* berupa jimat, gelang, keris dan mandi air limau. *Paga diri* memiliki pantang larang bagi pemakainya seperti tidak diperbolehkan melakukan hal-hal yang zina dan sebagainya.

Kata Kunci : Dukun, Nagari Panti Selatan, *Paga Diri*

ABSTRACT

Fauzia Khairani, 1910821023, Thesis S1. Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Science, Andalas University, Padang, 2023.

Title : *Paga Diri* “Ethnographic Study of Shamanic Practices in Nagari Panti Selatan, Kecamatan Panti, Pasaman Regency. Drs. Edi Indrizal, M.Si Supervisor I dan Hairul Anwar, S.Sos, M.Si Supervisor II.

Paga diri is a form of people's belief in supernatural things, which is believed to help detect and even ward off disturbances that are thought to come from spirits or from other sources. The use of *paga diri* has various purposes or uses for society. *Paga diri* still exists today among the people of Nagari Panti Selatan. There are various factors that can influence people's belief in *paga diri*. This research aims to explain people's thought patterns and habits regarding *paga diri*, the purpose of its use and shamanic rituals in *paga diri*. This research uses qualitative methods with an ethnographic research type. The selection of informants was carried out using a purposive sampling technique by selecting informants who met the criteria based on the questions and research objectives.

The results of the research show that the *paga diri* given by this shaman requires various tools and materials that must be prepared according to their purpose, and in the Nagari Panti Selatan area there are four forms of use of *paga diri* in the form of amulets, bracelets, keris and lime water baths. *Paga diri* has taboos and prohibitions for the wearer, such as not being allowed to do things that are adulterous and so on.

Keyword : *Shaaman, Nagari Panti Selatan, Paga Diri*

